

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Mulai dari tujuan untuk memajukan masyarakat pada bidang ekonomi. Koperasi merupakan salah satu usaha untuk mensukseskan dan membantu pemerintah daerah setempat, oleh sebab itu hasil dari pada pembangunan tersebut harus dinikmati oleh semua orang guna perluasan bantuan pemerintah secara adil dan merata. Harapan bangsa adalah untuk pertumbuhan ekonomi. Indonesia membutuhkan keterpaduan, keselarasan, keseimbangan, dan organisasi yang saling membantu di antara semua pelaku keuangan untuk mencapai kemajuan individu.

Terdapat tiga pelaku ekonomi yang sangat berperan dalam pembangunan perekonomian nasional adalah sebagai berikut : Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), koperasi, dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Karena keputusan yang telah dibuat oleh koperasi itu dibuat osendiri oleh anggota, maka koperasi sebagai entitas bisnis mengharapkan pemilik dan pelanggan mereka untuk dapat menangani setiap dan semua masalah. Koperasi sebagai badan usaha akan menghadapi berbagai permasalahan dari luar sehubungan dengan persaingan dengan badan usaha lain (BUMN, BUMS), selain permasalahan internal.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian pada pasal (1) ayat (1) dikemukakan mengenai definisi Koperasi, yaitu:

**“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.”**

Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik simpulan bahwa koperasi adalah badan usaha yang terdiri dari orang-orang atau badan hukum dengan kepentingan bersama, bekerja sama demi menggapai suatu visi yang terpadu melalui pelaksanaan asas kekeluargaan dan koperasi.

Koperasi yang diharapkan menjadi perekonomian hanya akan kuat jika anggotanya benar-benar berperan aktif sesuai dengan identitasnya sebagai pemilik sekaligus sebagai pelanggan atau pemakai. Berbagai aktivitas usaha yang dilakukan koperasi harus ditujukan untuk memberi manfaat yang besar bagi anggotanya maupun bagi koperasi itu sendiri. Bersama dengan itu, agar koperasi tumbuh kuat di masyarakat maka perlu adanya usaha-usaha untuk menyadarkan masyarakat untuk koperasi. Maka dari itu peranan koperasi harus terus di masyarakatkan agar kehidupan koperasi terus berkembang menjadi lembaga ekonomi rakyat yang mandiri.

Para karyawan koperasi pasti memiliki pemikiran, sikap, dan tingkat semangat yang berbeda-beda. Akibatnya, ketika mereka pergi bekerja, mereka sering mengalami kurangnya semangat dan motivasi, yang mempengaruhi seberapa baik mereka melakukan pekerjaan mereka. Pegawai yang berkomitmen dalam melaksanakan pekerjaannya dalam melayani anggota secara maksimal diharapkan dapat menjaga keefektifannya sehingga menjadi panutan bagi pegawai lainnya. Agar perwakilan tetap fokus pada koperasi, maka koperasi harus memberikan

pemenuhan pekerjaan kepada para pekerja dengan terus memenuhi kebutuhan perwakilan yang tergabung dalam berbagai dinas penunjang, salah satunya dengan memberikan motivator kepada para pekerja.

Karyawan memegang peranan penting dalam kelancaran kegiatan usaha, termasuk koperasi, karena merekalah penggerak utama kinerja koperasi. Akibatnya, karyawan harus dirawat dan dipelihara dengan memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka. Koperasi harus memberikan motivasi kepada karyawan untuk mendorong mereka bekerja secara maksimal.

Dalam pembentukan KUD Setia Manggung timbul atas kesadaran pentingnya suatu organisasi ekonomi untuk mencapai tujuan yang sama dan kesejahteraan yang sama. Atas dasar kepentingan yang sama dan mencapai tujuan bersama maka dibentuklah KUD Setia Manggung berdasarkan Akte Pendirian Nomor: 6439 / BH / PAD / KWK.10.III/1998 tanggal 5 Maret 1998 Alamat Jl Raya Parakanmuncang No.243 Desa Sindangpakuon Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Seperti halnya karyawan pada koperasi ini yang mendapatkan motivasi sebagai acuan agar meningkatkan efektivitas dalam kinerjanya untuk perkembangan koperasi maupun perkembangan keanggotaannya.

Berikut ini adalah perkembangan jumlah anggota Koperasi Unit Desa Setia Manggung, periode 2017-2021 :

**Tabel 1.1 Jumlah Anggota Koperasi Unit Desa Setia Manggung**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Anggota (Orang)</b>
2017	184
2018	115
2019	93
2020	79
2021	53

*Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban KUD Setia Manggung Periode 2017-2021*

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah anggota KUD Setia Manggung mengalami penurunan setiap tahunnya yang disebabkan oleh meninggal dunia, perpindahan domisili dan kebanyakan di dominasi oleh keadaan yang memaksa anggota untuk mengambil seluruh simpanan untuk menutupi kebutuhan akibat pandemi covid – 19 sehingga anggota menurun cukup banyak.

KUD Setia Manggung bekerjasama dengan berbagai unit usaha untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan anggotanya. Unit-unit khusus yang telah dikoordinasikan adalah sebagai berikut:

- 1) Unit Usaha Jasa *Payment Point Online Bank* (PPOB)
- 2) Unit Usaha Sarana Produksi Pertanian
- 3) Unit Usaha Simpan Pinjam (USP)

Berikut dibawah ini adalah data pendapatan dari keseluruhan unit usaha yang berada di KUD Setia Manggung beserta target pencapaiannya.

**Tabel 1.2 Pencapaian dan Realisasi Pendapatan 3 Unit Usaha KUD Setia Manggung**

<b>Tahun</b>	<b>Target Pendapatan (Rp)</b>	<b>Realisasi Pendapatan (Rp)</b>	<b>Efektifitas Usaha (%)</b>
2017	78.200.000	59.809.460	76,48
2018	76.200.000	44.447.900	58,33
2019	76.200.000	23.725.812	31,14
2020	29.300.000	27.447.900	93,68
2021	37.293.444	55.392.884	148,53

*Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban KUD Setia Manggung 2017-2021*

Tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa pendapatan KUD Setia Manggung mengalami fluktuatif atau naik turun, dilihat pada tahun 2021 mengalami peningkatan efektivitas usaha pada koperasi ini sebesar 148,53% yang dapat disimpulkan bahwa realisasi pada rentang waktu tersebut telah mencapai target. Sedangkan pada tahun 2017 hingga 2020 terdapat penurunan pendapatan yang disebabkan oleh faktor pelayanan karyawan terhadap anggota koperasi yang tidak maksimal dan juga kurangnya pemberian motivasi kerja kepada karyawannya sehingga kegiatan usaha koperasi dalam mencapai tujuannya juga tidak maksimal.

Hal ini didukung menggunakan survey pendahuluan wawancara dengan pengurus yang mengatakan bahwa adanya beberapa karyawan yang kurang disiplin pada hal waktu, dimana mereka kadang kala tidak masuk kerja tanpa keterangan. Dari hasil wawancara dengan 5 orang anggota yang menyatakan bahwa mereka tidak puas menggunakan pelayanan jam kerja koperasi dikarenakan pada suatu

waktu anggota tersebut akan melakukan transaksi akan tetapi tidak terdapat karyawan yang berada ditempat pada saat jam kerja. Hal ini berdampak pada anggota sehingga akhirnya membatalkan transaksinya. Berikut merupakan tabel pelayanan jam kerja koperasi :

**Tabel 1.3 Pelayanan Jam Kerja KUD Setia Manggung**

<b>Unit Usaha</b>	<b>Jam Pelayanan Kerja</b>
1. Unit Usaha Sarana Produksi Pertanian	08:00 – 14:00 WIB
2. Unit Usaha Jasa PPOB	04:00 – 12:00 WIB
3. Unit Usha Simpan Pinjam (USP)	07:00 – 15:00 WIB

*Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Periode 2017-2021*

Berdasar pada hal tersebut, maka dipandang bahwa motivasi termasuk masalah yang sangat penting dalam suatu koperasi. Dimana pengertian dari motivasi menurut *Mitchell, T. R (1997, Research in Organizational Behavior hal 60-62)* ialah proses yang menjalankan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Sehingga dari kemampuan manajemen koperasi untuk memberikan motivasi terhadap karyawannya guna menjadi penentu sebuah keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian dari visi koperasi tersebut.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada koperasi KUD Setia Manggung maka dari itu peneliti bertujuan untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“ANALISIS PEMOTIVASIAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS KERJA KARYAWAN”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasar pada hal yang sudah dipaparkan pada latar belakang penelitian maka perlu diperjelas mengenai persoalan yang akan meninjau pada penelitian ini. Adapun permasalahannya bisa diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pemotivasian kepada karyawan Koperasi Unit Desa Setia Manggung?
2. Bagaimana tingkat efektivitas kerja pada Koperasi Unit Desa Setia Manggung?
3. Upaya apa saja yang harus dilakukan untuk bisa meningkatkan efektivitas kerja karyawan di Koperasi Unit Desa Setia Manggung?

## **1.3 Maksud & Tujuan**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan yaitu guna menggambarkan secara jelas tentang pemberian motivasi terhadap efektivitas kerja pada Koperasi Unit Desa Setia Manggung.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Berdasar pada identifikasi masalah yang telah di uraikan, tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui:

- a) Untuk mengetahui seperti pelaksanaan pemotivasian kepada karyawan Koperasi Unit Desa Setia Manggung.
- b) Seberapa tingkat efektivitas kerja karyawan pada Koperasi Unit Desa Setia Manggung.

- c) Untuk dapat mengetahui upaya apa saja yang harus dilakukan koperasi untuk bisa meningkatkan efektivitas kerja karyawan di KUD Setia Manggung.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil yang diantisipasi dari penelitian ini ialah untuk mendapatkan informasi dan data berharga yang berkaitan dengan kemajuan ilmiah dan implementasi praktisnya.

##### **1.4.1 Aspek Teoritis**

Hasil yang diantisipasi dari penelitian ini diproyeksikan untuk menghasilkan keuntungan bagi kemajuan upaya ilmiah kolaboratif dalam arti luas, khususnya dalam domain Sumber Daya Manusia. Secara khusus, temuan yang berkaitan dengan pemanfaatan motivasi dalam meningkatkan kemandirian penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan.

##### **1.4.2 Aspek Praktis**

Hasil dari penelitian ini siap untuk memberikan wawasan, keuntungan, dan rekomendasi yang berharga kepada Koperasi Unit Desa Setia Manggung tentang fasilitasi motivasi untuk meningkatkan kinerja karyawan di dalam koperasi.